



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, SEPTEMBER 2010**

R. SRI SOBARIAH, Nim 2007-32-018

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH GIZI DAN STATUS GIZI BALITA
USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KELURAHAN
PADEMANGAN BARAT II JAKARTA UTARA 2010**

X, VI Bab, 120 Halaman, 4 Gambar, 19 Tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu penyebab tidak langsung kurang gizi adalah pola asuh gizi yang masih belum optimal yang dilakukan oleh ibu/ pengasuh pada balita usia 6-24 bulan. Usia 6-24 bulan merupakan masa-masa penting dalam pertumbuhan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pademangan Barat II, Jakarta Utara. Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah balita usia 6-24 bulan yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pademangan Barat II, Jakarta Utara. Sedangkan sampelnya sebanyak 95 responden. Analisa penelitian ini menggunakan uji statistik kai kuadrat.

Hasil: Hasil pengumpulan data, menunjukkan dimana hasil uji kai kuadrat diketahui bahwa tidak dilakukannya praktek pemberian makanan/ minuman pralaktal ($p=0,000$), praktek pemberian kolostrum ($p=0,000$), praktek pemberian ASI Eksklusif ($p=0,005$), praktek pemberian MP-ASI ($p=0,000$), praktek penyapihan ($p=0,000$) mempunyai hubungan yang signifikan dengan status gizi balita usia 6 – 24 bulan.

Kesimpulan: Bahwa pola asuh gizi mempunyai hubungan dan status gizi balita usia 6 – 24 bulan.

Daftar Bacaan : 28 (1991-2008)

Hasil: Uji Kai Kuadrat didapat bahwa hubungan antara pola asuh gizi yang meliputi ; tidak melaksanakan praktek pemberian makanan/ minuman pralaktal nilai $p=0,000$, praktek pemberian kolostrum nilai $p=0,000$, praktek pemberian asi eksklusif nilai $p=0,005$, praktek pemberian MP-ASI nilai $p=0,000$, praktek penyapihan nilai $p=0,000$ balita usia 6-24 bulan mempunyai hubungan yang signifikan antara pola asuh gizi dan status gizi balita.

Kesimpulan : Bahwa pola asuh gizi mempunyai hubungan dengan status gizi balita usia 6-24 bulan.

Daftar Bacaan : 28 (1991-2008)